

Informasi Produk

Tanggal Efektif	31-Okt-2016
No. Surat Pernyataan Efektif	S-627/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	23-Des-2016
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1222.67
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 11.98 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 5,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	0.00%
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000265709

Faktor Risiko Utama

Risiko Wanprestasi
Risiko Likuiditas
Risiko Pembubaran dan Likuiditas
Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan Peraturan Perpajakan
Risiko Nilai Tukar

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jan-2017 0.79%
Kinerja Bulanan Terendah	Dec-2016 -0.21%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.44%	-0.01%	0.34%	0.88%	1.81%	10.18%	19.92%	22.27%
Benchmark *	0.86%	0.20%	0.63%	1.34%	2.86%	12.20%	23.61%	25.77%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% TD3M

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi, memperoleh likuiditas, dan tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka pendek melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito dalam mata uang Rupiah, dan/atau mata lainnya.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan April 2022. Ini terindikasi dari turunnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 sebesar -1.66% ke tingkat harga 95.80% dari harga 97.46% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 6.73% ke level 6.97%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir April 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 97.95% ke 95.08%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 5.60% ke level 6.30%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 14,363 per dollar Amerika ke level 14,482 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Maret 2022 berada pada angka 0.66% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka -0.02%, sementara inflasi tahunan menjadi 2.64% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.06%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 848Tn ke 832Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 17.11% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 17.57%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,76X benchmark.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	Maks. 100%
Obligasi	Maks. 100%

(Jatuh tempo ≤ 1 tahun)

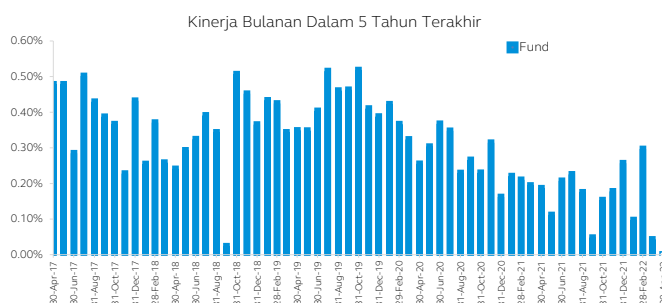
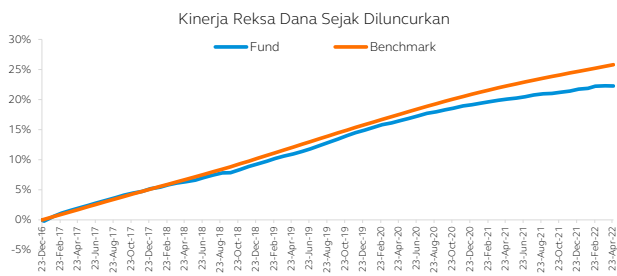
Alokasi Dana

Pasar Uang	16.54%
Obligasi	83.46%

(Jatuh tempo ≤ 1 tahun)

10 Efek Terbesar

ISAT02CCN1
OBLIGASI BKLT III ADHI KARYA TAHAP II THN 2021 SR A
OBLIGASI BKLT III MERDEKA COPPER GOLD THP I THN 2022 SR A
OBLIGASI BKLT IV INDOMOBIL FINANCE INDONESIA THP II THN 2021 SR A
OBLIGASI BKLT IV WOM FINANCE THP I THN 2021 SR A
OBLIGASI BKLT V ADIRA FINANCE THP II THN 2021 SR A
OBLIGASI BKLT V ASTRA SEDAYA FINANCE THP III THN 2021 SR A
OBLIGASI BKLT V BFI FINANCE INDONESIA THP II THN 2021 SR A
OBLIGASI BKLT V TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE THP I THN 2021 PT BANK SULUT



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak memesan efek terlebih dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.